

Analisa Perbandingan Website Badan Kepegawaian Daerah Kab.Pati dan Kota Salatiga Dengan Metode PIECES

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Abstract Badan Kepegawaian Daerah merupakan sebuah instansi yang menjadi unsur pendukung tugas Bupati di bidang kepegawaian. Badan Kepegawaian Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan kualitas *website* BKD Kab.Pati dan BKD Kota Salatiga dengan menggunakan metode PIECES. Metode PIECES yaitu metode yang menggunakan enam variabel evaluasi yaitu *Performance, Information, Economi, Control, Efficiency, dan Service*. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi bermacam-macam prosedur operasional dalam sebuah organisasi, perusahaan, instansi terkait, maupun lembaga pemerintahan. Hasil analisisnya biasanya berupa pernyataan yang menilai kelemahan dan kekurangan atau baik dan buruknya. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat membantu peningkatan dan pemanfaatan *website* pada BKD Kab.Pati dan BKD Kota Salatiga.

Kata kunci : Badan Kepegawaian Daerah, BKD, *website*, metode PIECES.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang cukup pesat, bahkan teknologi informasi dianggap suatu hal yang biasa dalam kehidupan. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat terus menerus setiap tahunnya mendorong sektor instansi pemerintah, organisasi ataupun lembaga – lembaga lainnya untuk menggunakan teknologi tersebut. [1]

Dalam mendukung kelancaran dan kemudahan semua kegiatan pada lembaga-lembaga ataupun instansi pemerintahan, maka diperlukan penggunaan *web* sebagai alat penunjang kegiatan kerja guna peningkatan kualitas kerja bagi para anggota, karyawan, ataupun pegawai pemerintahan.

Didunia maya (*internet*) sendiri banyak sekali *website-website* yang mengedepankan tampilan desain pada *website* yang mereka miliki, sebagai contohnya *web E-commerce* yang tampilan desainnya begitu memukau dan menawan bagi yang mengaksesnya, kadang bisa membuat *user* betah berlama-lama di dalam *website* tersebut, dan yang paling hebatnya mampu membuat *user* kembali mengakses situs tersebut berulang-ulang kali, tak hanya

website yang berbasis komersil, *website* yang berbasis otomotif juga tak mau kalah, mereka merancang desain *web* mereka semenarik mungkin, alasannya sangat logis, yaitu supaya *website* mereka dikunjungi banyak orang, sehingga mereka mengenal lebih jauh produk yang mereka tawarkan. Salah satu faktor atau aspek yang diyakini mampu mempercepat suksesnya *website* ini adalah masalah desainnya.

II. LANDASAN TEORI

A. Analisa

Dikutip dari http://carapedia.com/pengertian_definisi_analisa Analisa menurut kamus bahasa Indonesia berarti menyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (baik sebab maupun duduk perkara). Sehingga dengan melakukan suatu analisa, kita bisa menguraikan pokok permasalahan dari berbagai kemungkinan yang bisa terjadi.

B. Desain

Desain adalah perencanaan untuk mewujudkan suatu gagasan. Desain dibuat dalam bentuk gambar yang mudah dipahami oleh yang berminat untuk mempelajarinya. Para pembuat desain, disebut desainer, yang umumnya merupakan orang yang profesional dibidang tertentu.

Tahapan didalam desain dibagi menjadi 2 tahap, yaitu desain logis (*logical design*) dan tahapan desain fisik (*physical design*). [1]

Adapun perbedaan dari kedua tahapan itu adalah sebagai berikut :

1. Desain Logis

Desain logis adalah bagian dari fase desain dimana semua fitur-fitur fungsional dari sistem dipilih dari tahapan analisis dideskripsikan terpisah dari platform komputer yang nanti digunakan. Hasil yang diperoleh dari tahapan ini adalah :

- a. Deskripsi fungsional mengenai data dan proses yang ada dalam sistem baru
- b. Deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem, meliputi :
 - *Input* (data apa saja yang menjadi input).
 - *Output* (informasi apa saja yang menjadi output).
 - *Process* (prosedur apa saja yang harus dieksekusi untuk mengubah input menjadi output).

Pada tahapan ini biasanya akan menghasilkan beberapa hasil diantaranya, model data, model proses, rancangan tabel, sampai desain antar muka dari sistem yang akan dibuat.

2. Desain Fisik

Pada bagian ini, spesifikasi logis diubah kedalam detail teknologi dimana pemograman dan pengembangan sistem bisa diselesaikan. Pada tahapan inilah sktifitas *coding* dilakukan. Adapun output dari sistem ini adalah :

- a. Deskripsi teknis, mengenai teknologi perangkat lunak dan perangkat keras yang akan digunakan.
- b. Deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem meliputi :
 - Modul-modul program
 - File-file
 - Sistem jaringan
 - Sistem perangkat lunak

Pada tahapan desain, ada beberapa aktivitas utama yang akan dilakukan, yaitu :

- a. Merancang dan mengintegrasikan jaringan
- b. Merancang arsitektur aplikasi
- c. Mendesain antar muka pengguna
- d. Mendesain sistem antar muka
- e. Mendesain dan mengintegrasikan database
- f. Membuat prototype untuk detail dari desain
- g. Mendesain dan mengintegrasikan kendali sistem

C. Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mendukung

informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halama, sebuah halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format *HyperText Markup Language* (HTML) yang hampir selalu bisa di akses melalui *HyperText Transfer Protocol* (HTTP), yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk di tampilkan kepada user *web browser*. Semua publikasi dari *website-website* tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. [2]

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana satu sama lain. Hubungan antara satu halaman *web* dengan alamat *web* yang lainnya disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*.

D. Unsur-unsur Website

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam membangun sebuah *website*, dalam mendukung pembuatan *website* maka harus terdapat beberapa unsur. [3]

Unsur-unsur pendukung dalam pembuatan *website* adalah sebagai berikut :

1. Nama Domain

Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name adalah *URL* yang unik di internet sehingga situs bisa diakses oleh para pengunjung dunia maya. Badan atau perusahaan yang menawarkan jasa pembelian nama domain disebut registrar. Contoh dari domain name : <http://www.facebook.com> dan lain sebagainya. [4]

Nama domain dijual secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Setelah nama domain itu terbeli disalah satu penyedia jasa pendaftaran, maka pengguna disediakan sebuah kontrol panel untuk administrasinya. Jika pengguna lupa atau tidak memperpanjang masa sewanya, maka nama domain itu akan di lepas lagi ketersediaannya untuk umum.

Tabel 2.1 Nama domain dan fungsi nama domain. [5]

Nama Domain	Fungsi nama domain
.co.id	Untuk Badan Usaha yang mempunyai badan hukum sah
.ac.id	Untuk lembaga pendidikan
.go.id	Khusus untuk lembaga Pemerintah Republik Indonesia
.mil.id	Khusus untuk lembaga Militer Republik Indonesia
.or.id	Untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk dalam katagori "ac.id", "co.id", "go.id", "mil.id" dan lain-lain. (untuk lembaga nonkomersil dan LSM)

.War.net.id	Untuk industri warung internet di Indonesia
.sch.id	Khusus untuk Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan seperti SD, SMP, atau SMU
.web.id	Ditunjukan bagi badan usaha, organisasi, ataupun perseorangan yang melakukan kegiatan di World Wide Web

2. Web Hosting

Web Hosting adalah jasa penyedia *hosting* di internet. Tugas *web hosting* adalah menyediakan dan mengelola ruang hardisk yang akan sewa oleh pemilik suatu domain untuk menyimpan file-file agar halaman *web* si pemilik domain dapat di tampilkan di *browser* internet. Besarnya data yang bisa dimasukan tergantung dari besarnya kapasitas *web hosting* yang akan disewa, semakin besar kapasitas *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukan dan ditampilkan dalam *website*.

Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan *username* dan *password* untuk administrasi *websitenya*. Lama penyewa *hosting* rata-rata dihitung pertahun. Penyewaan *web hosting* dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa *web hosting* yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun luar Negeri. Lokasi peletakan pusat data (*data server*) *web hosting* bermacam-macam, ada di Jakarta, Singapore, Inggris, Amerika dan lain-lain.

3. CMS

Content Management System atau disingkat CMS adalah suatu metode dalam mengelola sebuah konten/isi. Content bisa berupa teks, suara, gambar, video, animasi, dan aplikasi ainya yang disimpan dalam sebuah database sehingga mudah dalam pengelolaannya. [2]

CMS yang banyak digunakan saat ini adalah server CMS (WCMS). WCMS adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk membangun dan memelihara *web*, yang dirancang sedemikian rupa sehingga proses pembuatan dan pemeliharaan *web* lebih mudah, efektif dan efisien. Kebanyakan WCMS yang beredar di internet saat ini menggunakan :

- Bahasa pemrograman PHP
- Web server Apache, dan
- Database MySQL

Ketiga aplikasi diatas dapat dengan mudah kita peroleh dan yang penting adalah legal, karena aplikasi tersebut berlisensi GNU/GPL. CMS dapat memberikan sejumlah manfaat kepada penggunanya yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Manajemen data

Ini merupakan fungsi utama CMS. Semua data/informasi baik yang telah ditampilkan atau belum dapat diorganisasi dan disimpan secara baik. Selain itu, CMS juga

mendukung berbagai macam format data, seperti XML, HTML, PDF, dll.

- Mengatur siklus hidup server

Banyak CMS memberikan fasilitas kepada para penggunanya untuk mengelola bagian atau isi mana saja yang akan ditampilkan, masa/waktu penampilan dan lokasi penampilan di *server*.

- Mendukung *web templating* dan standarisasi

Setiap halaman *server* yang dihasilkan berasal dari template yang terlebih dahulu disediakan oleh CMS. Selain dapat menjaga konsistensi tampilan secara keseluruhan, para penulis dan editor dapat berkonsentrasi secara penuh dalam melaksanakan tugasnya menyediakan *website*.

- Personalisasi website

Sekali sebuah isi ditempatkan ke dalam CMS, isi tersebut dapat ditampilkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari penggunanya. Terlebih lagi dengan kelebihan CMS yang dapat memisahkan antara desain dan isi, menyebabkan proses personalisasi dapat berjalan dengan mudah.

- Sindikasi

Sindikasi memberikan kemungkinan kepada sebuah website untuk membagi isinya kepada *website-website* yang lain.

- Akuntabilitas

Karena CMS mendukung alur kerja dan hak akses yang jelas kepada para penggunanya, data/informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dengan demikian setiap perubahan yang terjadi di *website* dapat ditelusuri dan diperbaiki seperlunya dengan segera.

4. Desain Website

Setelah melakukan penyewaan *domain name* dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program (*scripts program*), unsur *website* yang penting dan utama adalah *desain*. *Desain website* menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*.

Untuk membuat *website* biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa *website designer*. Saat ini sangat banyak jasa *web designer*, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan *web designer* tentang beragam program/software pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa *web designer* ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer.

Program-program *desain website* salah satunya adalah Macromedia Firework, Adobe Photoshop, Adobe Dreamweaver, Microsoft Frontpage, dll.

5. Program Transfer Data ke Pusat Data

Para *web designer* mengerjakan *website* dikomputernya sendiri. Berbagai bahasa program, data informasi teks, gambar, video, dan suara telah menjadi file-file pendukung adanya *website*. File tersebut bisa dibuka menggunakan program penjelajah (*browser*) sehingga terlihatlah sebuah *website* utuh di dalam komputer sendiri (*offline*). Tetapi file-file tersebut perlu untuk diletakkan di rumah *hosting* versi online agar terakses ke seluruh dunia. Pengguna akan diberikan akses FTP (*File Transfer Protocol*) setelah memesan sebuah *web hosting* untuk memindahkan file-file *website* ke pusat data *web hosting*. Untuk dapat menggunakan FTP diperlukan sebuah program FTP, misalnya WS FTP, Smart FTP, Cute FTP, dll. Program FTP ini banyak ditemui di internet dengan status penggunaan gratis maupun harus membayar. Para *web designer* pun dapat menggunakan fasilitas FTP yang terintegrasi dengan program pembuat *website*, misal Adobe Dreamweaver.

6. Publikasi Website

Keberadaan *website* tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi.

Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho, kartu nama dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui *search engine-search engine* (mesin pencari, spt : Yahoo, Google, MSN, Search Indonesia, dsb).

Cara publikasi di *search engine* ada yang gratis dan ada pula yang membayar. Yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bisa masuk dan dikenali di *search engine* terkenal seperti Yahoo atau Google. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar, walaupun harus sedikit mengeluarkan akan tetapi situs cepat masuk ke *search engine* dan dikenal oleh pengunjung.

E. METODE PIECES

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Services*). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama. Hal ini penting karena biasanya yang muncul di permukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja. [1]

- a. Performance (kinerja): menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan

kinerjanya. Dalam hal ini kinerja diukur dari throughput, yaitu jumlah pekerjaan/output yang dapat dilakukan/dihasilkan pada saat tertentu dan *response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output tertentu.

- b. Information (informasi): menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksud kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin relevan, akurat, andal, dan lengkap serta disajikan secara tepat waktu.
- c. Economics (ekonomi): menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.
- d. Control (pengendalian): menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/kecurangan menjadi semakin baik pula.
- e. Efficiency (efisiensi): menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.
- f. Service (layanan): menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

III. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan objek penelitian pada Badan Kepegawaian Daerah Kab.Pati, yaitu sebuah instansi yang bergerak dalam bidang kepegawaian. Dimana tugas pokok dari instansi ini adalah membantu bupati melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang kepegawaian.

Dalam hal ini penulis akan melakukan analisa perbandingan antara website BKD kab.pati dan BKD kota salatiga dengan metode PIECES. Metode PIECES yaitu metode yang pengukurannya berdasarkan dengan kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan.

B. Alat dan Bahan

Dalam sebuah penelitian diperlukan alat dan bahan data guna mendukung kelancaran dalam sebuah penelitian, dalam hal ini adalah analisis sebuah *website*.

1. Alat

Alat penelitian yaitu berupa perangkat keras (*hardware*) yang akan digunakan sebagai alat pengujian. Pengujian dilakukan melalui situs pengukur kualitas sebuah *website*.

Penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa perangkat keras dan situs *web tester*, yaitu :

1. Perangkat keras, yaitu berupa komputer/leptop.
 - Intel Core 2 duo, 2.10 GHz
 - Besar memory RAM 2.00 GB
 - Besar Harddisk 520 GB
 - Perangkat *mouse* dan *keyboard* standar
2. Perangkat lunak :
 - Sistem Operasi Windows 7 Profesional
 - *Web Browser* Mozilla firefox, chrome
 - Dokumen editor yaitu Microsoft Office 2007
3. Situs web tester, yaitu *sitebeam.net* dan *gtmetrix.com*.
4. Modem, yaitu sebagai koneksi *internet*.

2. Bahan

Bahan penelitian yang akan digunakan oleh penulis mencakup hasil *survey* dan *observasi* yang dilakukan. Bahan-bahan itu antara lain :

1. *Website* BKD Kab.Pati dan *website* BKD Kota Salatiga.
2. Hasil *survey* dan *observasi* terhadap *website* dan konten yang dimuat dalam *website*.\

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metodologi penelitian deskriptif analisis, yaitu dengan cara menggambarkan secara tepat data yang ada di lapangan kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang berlaku. [6]

a. Sumber data primer

Untuk menyusun Tugas Akhir ini memerlukan data, informasi serta keterangan yang ada hubungannya dengan penyusunan laporan ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- Metode Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung disini penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data dan fakta tentang keadaan yang sebenarnya pada Badan Kepegawaian Daerah.
- Metode Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Badan Kepegawaian Daerah.
- Studi Kepustakaan, yaitu mempelajari buku-buku, *website* Badan Kepegawaian Daerah dan sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan laporan Tugas Akhir ini.
- Dokumentasi merupakan metode yang dipakai dengan cara mempelajari dan mencatat data pada Badan Kepegawaian Daerah.

b. Sumber data sekunder

Data-data atau informasi yang didapatkan untuk penelitian melalui perpustakaan, *internet*, dan lain-lain. Studi dokumentasi yang digunakan adalah pencarian bahan-bahan atau buku-buku bacaan, karya ilmiah dan sumber-sumber bacaan lainnya seperti dari internet. Untuk studi

dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data atau informasi.

D. Tahapan Analisis

Tahap analisis adalah tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Dalam tahapan ini dideskripsikan sistem yang sedang berjalan, masalah, dan kesempatan didefinisikan, dan rekomendasi umum untuk bagaimana memperbaiki, meningkatkan atau mengganti sistem yang sedang berjalan. Tujuan utama dari fase analisis adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan dan persyaratan proses dari sistem baru. Ada enam tahapan utama dalam fase ini : [1]

a. Pengumpulan informasi

Langkah awal dari tahapan analisis adalah mengumpulkan informasi tentang bagaimana proses-proses yang ada pada sistem lama berjalan. Kemudian ditentukan pada titik-titik mana saja proses yang mengalami masalah yang bisa diselesaikan dengan sistem informasi. Kelemahan-kelemahan dari sistem lama diidentifikasi dan diperbaiki dengan sistem baru

b. Mendefinisikan sistem *requirement*

Dari informasi kelemahan sistem yang didapat, analisis sistem kemudian mendefinisikan apa saja sebenarnya yang dibutuhkan oleh sistem lama untuk mengatasi masalahnya. Inilah yang disebut sebagai *system requirement* (kebutuhan sistem). Seringkali kebutuhan ini akan mengubah total keseluruhan proses bisnis pada sistem lama, tetapi kadang-kadang hanya perubahan penambahan beberapa prosedur baru.

c. Memprioritaskan kebutuhan

Dalam beberapa kasus, kebutuhan yang diperoleh sangat lengkap dan rumit. Ketersediaan waktu dan sumber daya lain untuk menyelesaikan keseluruhan *requirement* bisa saja tidak mencukupi. Pada kondisi seperti ini maka analisis akan memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan yang dianggap kritis untuk di prioritaskan.

d. Menyusun dan mengevaluasi alternatif

Satu hal yang tidak boleh dilupakan analisis adalah rencana kedua. Setelah menyusun dan memprioritaskan kebutuhan, analisis harus menyiapkan alternatif jika seandainya susunan kebutuhan nantinya akan ditolak oleh klien.

e. Mengulas kebutuhan dengan pihak manajemen

Langkah terakhir adalah mengulas kebutuhan yang sudah ada dengan pihak klien, karena pihak klien lah yang paling tahu kebutuhan sistem mereka.

IV. HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam melakukan analisis sebuah situs *web* pada Badan Kepegawaian Daerah maka hasil yang dicapai oleh penulis adalah sebuah situs *web* yang menyediakan informasi. Situs *web* tersebut merupakan suatu situs *web* yang

menyediakan beragam informasi, baik tulisan, gambar, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser*. *Web* BKD memiliki beberapa pilihan kontent dengan bentuk yang jelas dalam menyediakan informasi untuk ditampilkan guna mempermudah *user* mencari informasi yang diinginkan. Pada BKD terdapat situs *web* yang digunakan sebagai sarana informasi untuk mengetahui tentang informasi kepegawaian, PNS, CPNS, dan informasi-informasi lainnya. Situs *web* di BKD tersebut terdapat link home, berita, profil (sejarah, visi-misi, tugas pokok dan fungsi, program, organisasi, lokasi, dan galeri), dan pengumuman (CPNS).

B. Pembahasan

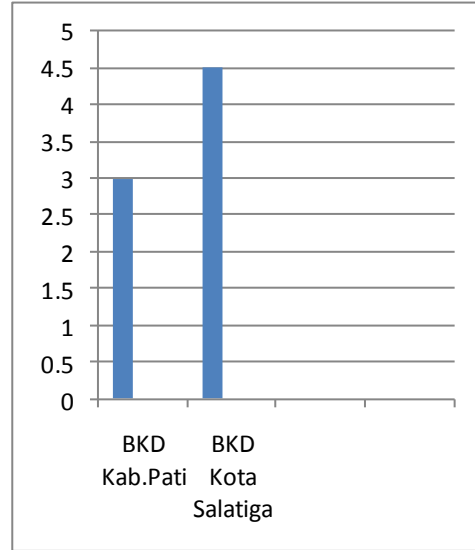
Berdasarkan referensi dari jurnal bina darma *Analisis Sistem Informasi Akademik online di Universitas Diponegoro Semarang*, Dalam menganalisa situs *web bkd.patikab.go.id* dan *bkd.salatigakota.go.id*, penulis menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency And Service*) sebagai dasar untuk memperoleh analisa yang lebih jelas dan spesifik, hal ini juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan *website*. Adapun metode PIECES yaitu sebagai berikut: [9]

Metode	BKD Kab.Pati	BKD Kota Salatiga
-Performance	- Pada hasil uji coba diperoleh hasil bahwa ada HTTP request yaitu 48 dan <i>yslow grade</i> B. Banyaknya jumlah HTTP requests dikarenakan waktu yang ada habis digunakan untuk menampilkan komponen yang ada didalamnya.	- Pada hasil uji coba diperoleh hasil HTTP requests yaitu 134 dan <i>yslow grade</i> C. Dengan banyaknya jumlah HTTP waktu yang di gunakan untuk menampilkan komponen lebih lama dari yang dilakukan oleh BKD Pati.
- Information	- Dalam hal ini informasi yang diberikan sudah akurat dan relevan, namun berita yang diberikan kurang <i>ter-update</i> atau kurang di kelola	- informasi yang diberikan sudah akurat dan relevan, informasi yang diberikan sangat lengkap dan <i>ter-update</i> dengan baik. Jadi dapat bermanfaat bagi para

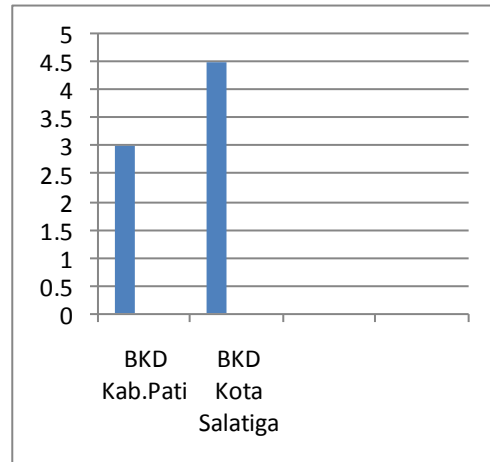
- Economy	dengan baik. Ini dapat mengakibatkan banyak pengunjung yang ingin mencari informasi enggan kembali untuk membuka <i>website</i> terkait (kurang begitu bermanfaat). - kurang <i>ter-updatenya</i> berita yang disampaikan tentu dalam hal ekonomi kurang begitu baik. Meskipun telah ada <i>website</i> namun untuk memperoleh informasi pengunjung tetap harus datang langsung ke instansi, jika berita yang disampaikan tidak maksimal.	pengunjung yang ingin mencari berita. -Dalam hal ekonomi BKD Kota Salatiga sudah baik, dengan memberikan informasi yang baik maka pengunjung tidak perlu datang ke instansi untuk mendapatkan informasi. Tentu ini dapat mengurangi pengeluaran yang di lakukan oleh para pengunjung.
- Control	- Kontrol terhadap informasi lebih mudah karena publikasi yang dilakukan lewat <i>website</i> dikelola oleh bagian pengolahan data. Jadi jika ada kesalahan atau ada perbaikan bisa segera dilakukan.	- Kontrol terhadap informasi lebih mudah karena publikasi yang dilakukan lewat <i>website</i> dikelola oleh bagian pengolahan data. Jadi jika ada kesalahan atau ada perbaikan bisa segera dilakukan.
- Efficiency	- Sistem <i>web</i> pada BKD Kab.Pati telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat	- Sistem <i>web</i> pada BKD Kota Salatiga telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat

<p>- Service</p>	<p>digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan. Dengan adanya situs <i>web</i> tersebut dapat meningkatkan kuantitas informasi yang di sampaikan, dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas.</p> <p>- dengan adanya situs ini telah memberikan layanan yang baik bagi pegawai dan pimpinan, namun bagi pengunjung kurang begitu maksimal karena tidak bisanya melakukan tanya jawab kepada pihak terkait.</p>	<p>digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan <i>output</i> yang diharapkan. Dengan adanya situs <i>web</i> tersebut dapat meningkatkan kuantitas informasi yang di sampaikan, dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas.</p> <p>-dengan adanya fitur tambahan seperti facebook dan twitter tentu bisa memberikan layanan secara maksimal dengan bisa melakukan interaksi antara pihak instansi dan pengunjung.</p>
------------------	---	--

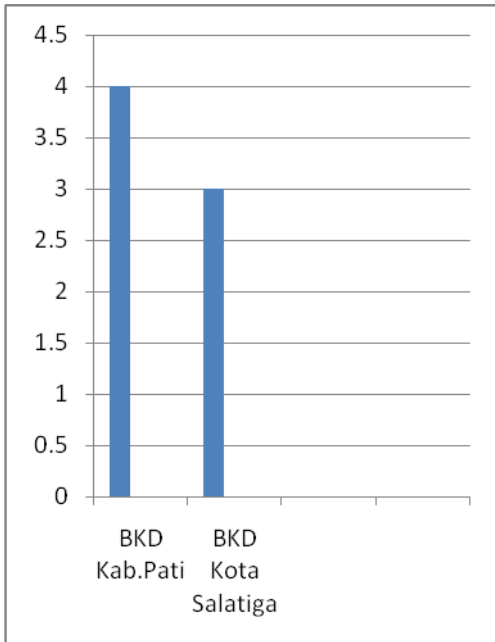
Informasi



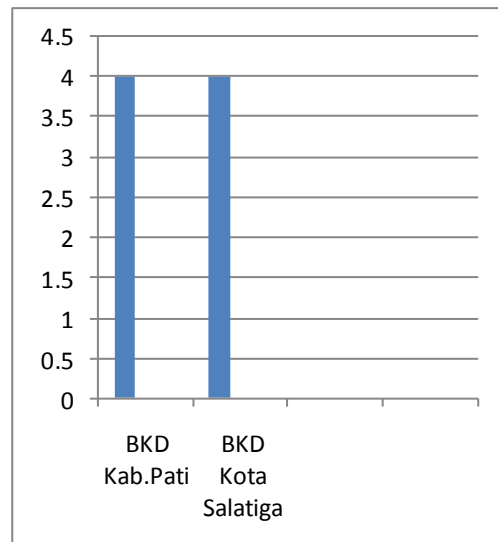
Economy



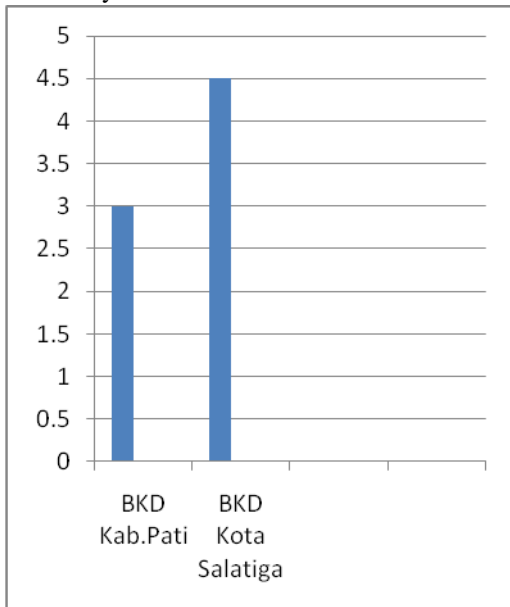
Performance



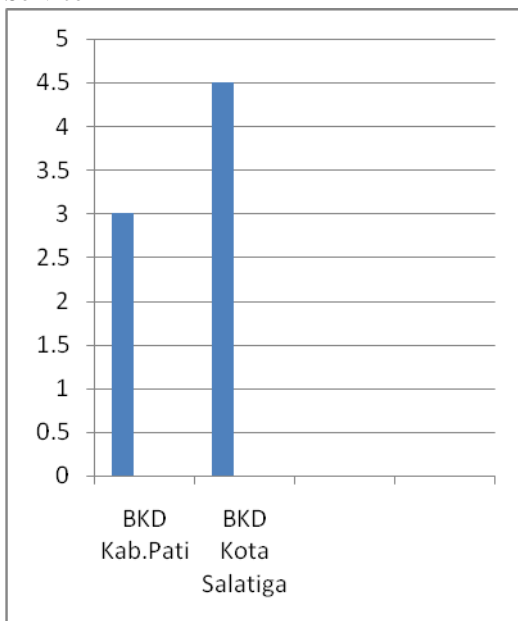
Control



Efficiency



Service



V. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari tentang analisis *website* pada BKD Kab.Pati dan BKD Kota Salatiga, maka disimpulkan :

1. Situs *web* pada BKD Kab.Pati dan BKD Kota Salatiga belum memiliki kinerja yang begitu baik karena terdapat banyak HTTP Request sehingga

menghabiskan waktu pengguna dalam mengakses situs *web* tersebut.

2. Situs *web* pada bkd.patikab.go.id kurang begitu baik dalam menampilkan informasi, karena informasi yang dihasilkan kurang dikelola dengan baik.
3. Untuk bkd.salatigakota.go.id dalam penyampaian informasi sudah cukup baik. Dapat memberikan informasi yang diperlukan.
4. Dengan adanya situs *web* pada BKD, hal ini dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, tetapi juga dapat menghasilkan hasil kerja yang baik.
5. Sistem *web* telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan.
6. Sistem *web* telah memberikan pelayanan yang baik pada karyawan dan pimpinan, namun belum memiliki pelayanan yang maksimal bagi *user* umum maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hafif al fatta. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi : Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: andi offset, 2007.
- [2] Yuhfizar, S.Kom, Ir. HA Mooduto, dan Rahmat Hidayat, ST. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- [3] Hidayat, Rahmat. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- [4] Wilson, M. *Panduan Praktis Membuat Situs Pribadi dan Template Blog*. Jakarta: Mediakita, 2007.
- [5] Dominikus Juju dan Matamaya Studio. *Cara Mudah Buka Toko Online dengan Wordpress dan WP E-Commerce*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- [6] Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: grasindo, 2010.
- [7] Wakhida, Ikhsan. *Paling Mudah Membuat Website Profesional dengan Joomla*. Yogyakarta: MediaKom, 2009.
- [8] Chaerur Rizal, I., Ramandani, R., Fahmi, R., Arief Randa, M., Rahmat, M., 2013. "Analisis Sistem Informasi Akademik Online di Universitas Diponegoro Semarang," *Bina Darma e-journal*, 48-55.
- [9] Carapedia, "Pengertian dan Definisi Analisa", http://carapedia.com/pengertian_definisi_analisa_info2180.html. (diakses 26 Juni 2014).
- [10] Wikipedia, "Situs Web", http://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web. (diakses 21 Juli 2014).